

**PENGUNAAN *WEBSITE* WORDWALL (ANAGRAM) UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA PRANCIS
KELAS XI SMA NEGERI 16 BANDAR LAMPUNG
TAHUN AJARAN 2023/2024**

(Skripsi)

**Oleh
AULIA KARTIKA
2013044021**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

ABSTRACT

THE USE OF WEBSITE WORDWALL (ANAGRAM) IN IMPROVING FRENCH LISTENING SKILLS FOR CLASS XI AT SMA NEGERI 16 BANDAR LAMPUNG IN THE ACADEMIC YEAR 2023/2024

by

Aulia Kartika

This research aims to determine the oral comprehension of students in French before and after being taught using the website Wordwall in class XI SMA Negeri 16 Bandar Lampung. The subjects of this study were students of class XI-4 as an experimental class consisting of 31 students. This research uses quantitative research with a quasi-experimental method and a One Group Pretest-Posttest Design. Data analysis used the normality test, homogeneity test, N-Gain test, and t-test using SPSS 22. According to the results of the data that have been collected, the pretest has an average value of 61,77 and the posttest has an average value of 83,55. Based on these results, the results obtained an increase of 21,78. Then the t-test value is obtained with a sig. (2-tailed) of $0,000 < 0,05$, which means that there is a significant difference in value between pretest and posttest with an N-Gain value of 0,5831, which is included in the category medium. Besides, there are advantages and disadvantages to the implementation of the website Wordwall. According to the students, the advantages are that Wordwall is very interesting to use in learning French, especially for listening skills, and that Wordwall can help increase their interest and motivation in learning French. Meanwhile, the disadvantages are that students need to use headsets or earphones while listening to audio, and they also need a stable network.

Keyword : Comprehension Oral, French, Wordwall

RÉSUMÉ

L'UTILISATION DU WORDWALL (ANAGRAM) DANS LA COMPRÉHENSION ORALE DU FRANÇAIS PAR LA CLASSE XI DE SMA NEGERI 16 BANDAR LAMPUNG DE L'ANNEE ACADEMIQUE 2023/2024

par

Aulia Kartika

Cette étude vise à savoir la compréhension orale des élèves en français avant et après avoir été enseignés à l'aide des Wordwall en classe XI SMA Negeri 16 Bandar Lampung en tant que classe expérimentale composée de 31 élèves. Cette recherche est une recherche quantitative, avec un design de recherche expérimental avec forme one group pretest-posttest. L'analyse des données a utilisé le test de normalité, le test d'homogénéité, le test de N-Gain, et le test-t à l'aide de SPSS 22. D'après le résultat des données qui ont été collectées, le prétest a une moyenne valeur de 61,77 et le posttest a une moyenne valeur de 83,55. Sur la base de ces résultats, les résultats ont obtenu une augmentation de 21,78. Ensuite, la valeur du t-test est obtenue avec une valeur sig. (2-tailed) de $0,000 < 0,05$, ce qui signifie qu'il existe une différence de signification de valeur entre les résultats prétest et posttest avec une valeur N-Gain qui est incluse dans la catégorie moyenne. Alors, selon les élèves, il y a des avantages à la mise en œuvre du site Web Wordwall sont le site est très intéressant à utiliser pour apprendre le français, spécialement pour les compétences d'écoute, ainsi que les élèves pensent que Wordwall peut aider à augmenter leur intérêt et leur motivation à apprendre le français. De plus, les inconvénients sont que les élèves doivent utiliser des casques ou des écouteurs tout en écoutant de l'audio, et les élèves ont besoin d'un réseau stable.

Mots-clés: la compréhension orale, le français, Wordwall

**PENGUNAAN *WEBSITE* WORDWALL (ANAGRAM) UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA PRANCIS
KELAS XI SMA NEGERI 16 BANDAR LAMPUNG
TAHUN AJARAN 2023/2024**

Oleh

AULIA KARTIKA

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

Judul Skripsi : **PENGGUNAAN *WEBSITE* WORDWALL
(ANAGRAM) UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA
PRANCIS KELAS XI SMA NEGERI 16
BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN
2023/2024**

Nama Mahasiswa : **Aulia Kartika**
Nomor Pokok Mahasiswa : 2013044021
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing I



Endang Mhtiarti, S.Pd., M.Pd.
NIP 19720224 200312 2 001

Pembimbing II



Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd.
NIP 19900725 201903 2 019

2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Dy. Sumarti, S.Pd., M.Hum.
NIP 19700318 199403 2 002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua

: Endang Ikhtiarti, S.Pd., M.Pd.



Sekretaris

: Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd.



Penguji

Bukan Pembimbing

: Diana Rosita, S.Pd., M.Pd.



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Sunyono, M.Si.

NIP 19651230 199111 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 16 Agustus 2024

SURAT PERNYATAAN

Sebagai civitas akademika Universitas Lampung, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : Aulia Kartika
NPM : 2013044021
judul skripsi : Penggunaan *Website* Wordwall (Anagram) untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Bahasa Prancis Kelas XI SMA Negeri 16 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2023/2024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan, dan pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing akademik;
2. Dalam karya tulis terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
3. Saya menyerahkan hak milik saya atas karya tulis ini kepada Universitas Lampung, dan oleh karenanya Universitas Lampung berhak melakukan pengelolaan atas karya tulis ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku; dan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 16 Agustus 2024




Aulia Kartika
NPM 2013044021

RIWAYAT HIDUP



Peneliti memiliki nama lengkap Aulia Kartika lahir di Sukabumi, Jawa Barat pada tanggal 02 Februari 2002. Peneliti merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Sumardi dengan Ibu Herlina. Peneliti menempuh awal Pendidikan di TK Harapan I (2007-2008). Kemudian, peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri Pulogadung 01 Pagi (2008-2014).

Selanjutnya, peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 74 Jakarta (2014-2017). Peneliti melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 45 Jakarta (2017-2020). Pada tahun 2020, peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa S-1 Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung (Unila) melalui jalur SBMPTN. Selama menjadi mahasiswa, pada tahun 2020 sampai dengan 2021 sebagai anggota Bidang Pendidikan Ikatan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis (IMASAPRA). Selanjutnya, pada tahun 2022 peneliti menjabat sebagai sekretaris Bidang Pendidikan IMASAPRA. Peneliti juga merupakan anggota Koperasi Mahasiswa (KOPMA) tahun 2022 periode 1. Pada tahun yang sama, peneliti mengikuti Program Asistensi Mengajar di SMA Negeri 16 Bandar Lampung dari bulan Oktober sampai Desember.

Peneliti melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanjung Jaya, Kecamatan Bangun Rejo, Kabupaten Lampung Tengah pada bulan Juni sampai Agustus 2023. Selanjutnya, pada bulan Agustus sampai dengan September 2023, peneliti melakukan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA Swasta Swadhipa, di Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan.

MOTO

"Barang siapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apa pun,
niscaya dia akan melihat (balasan)nya."
(Q.S Al Zalzalah: 7)

"Il vaut mieux faire que dire."
(Alfred de Musset)

"The only way to do great work is to love what you do"
(Doh Kyungsoo)

"Jangan takut untuk gagal, karena setiap manusia punya
jalannya masing-masing untuk meraih kesuksesan"
(Aulia Kartika)

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT., yang telah memberikan kesehatan, rahmat, serta hidayat, sehingga peneliti diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Meskipun skripsi ini jauh dari kata sempurna, tetapi peneliti dengan rasa bangga dan bahagia mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Diri saya sendiri, terima kasih atas semua perjuangan dan usaha yang telah dilakukan sampai saat ini. Terima kasih atas semua kerja kerasnya dan tetaplah selalu ingat Allah dan orang tua atas semua keputusan yang diambil.
2. Kedua orang tua, Ibu Herlina dan Bapak Sumardi, terima kasih atas semua kasih sayang serta dukungan yang diberikan, baik berupa moral maupun materil, juga doa serta cinta dan kasih yang tak pernah putus, sehingga Tika bisa berada di titik ini. Terima kasih banyak untuk semua usaha yang diberikan kepada anak-anaknya.
3. Tete saya Mutia Mardiana dan adik saya Kinanti Amardina, terima kasih atas dukungan, motivasi, dan doa yang diberikan, terima kasih juga karena telah menguatkan, sehingga saya bisa berada di titik ini dan dapat dapat menyelesaikan skripsi ini.

SANWACANA

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT., Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan *Website* Wordwall (Anagram) untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Bahasa Prancis Kelas XI SMA Negeri 16 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2023/2024”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Prancis di Universitas Lampung. Oleh karena itu, peneliti dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sunyono, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni.
3. Setia Rini, S.Pd., M.Pd. selaku ketua Program studi Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Lampung.
4. Endang Ikhtiarti, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing pertama, terima kasih telah meluangkan waktu dan terima kasih atas bimbingan yang telah diberikan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing kedua serta dosen Pembimbing Akademik, terima kasih telah meluangkan waktunya dan terima kasih banyak atas semua masukan yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Diana Rosita, S.Pd., M.Pd. selaku pembahas, terima kasih atas saran, kritik, serta nasihat yang membangun kepada peneliti.
7. Nani Kusriani, S.Pd., M.Pd. selaku dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan.
8. Guru pendidikan Bahasa Prancis SMA Negeri 16 Bandar Lampung, Bapak Zulfur Amien, S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan nasihat dan masukan kepada peneliti, serta siswa kelas XI-4 SMA Negeri 16 Bandar Lampung yang telah membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini.

9. Teman terbaik saya, Catherine Fauzia Aliyya Puteri, Wahyu Apria Ningsih, serta Rifaldi Iqbal Yadiansyah yang senantiasa menemani, memberikan bantuan dan motivasi selama perkuliahan serta selama peneliti menyelesaikan skripsi.
10. Teman-teman saya, Ade Lastiyanto, Ahmad Fiqih, Maura Asikin, Kainuna Rafa, Afra Nafisah, terima kasih telah senantiasa ada selama perkuliahan, serta membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman KKN Desa Tanjung Jaya serta teman-teman PLP SMAS Swadhipa, terima kasih untuk segala kebersamaannya.
12. Kepada Kopi Kenangan Pagar Alam dan Ketje Rooftop Teluk, terima kasih karena telah menyediakan tempat yang nyaman, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Keluarga besar mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, khususnya teman-teman angkatan 2020, terima kasih atas kebersamaan selama ini.
14. Almamater tercinta, Universitas Lampung.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, peneliti ucapkan terima kasih.

Semoga Allah senantiasa membalas segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Bandar Lampung, 16 Agustus 2024

Peneliti

Aulia Kartika

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	ii
RÉSUMÉ	iii
COVER DALAM	iv
MENYETUJUI	v
MENGESAHKAN	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTO	ix
PERSEMBAHAN	x
SANWACANA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Rumusan Masalah	3
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian	4
1.6.1 Manfaat Teoretis	4
1.6.2 Manfaat Praktis	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Media Pembelajaran.....	5
2.1.1 Pengertian Media Pembelajaran	5
2.1.2 Fungsi dan Manfaat Media dalam Pembelajaran	5
2.1.3 Jenis-jenis Media Pembelajaran.....	7
2.2 <i>Website</i> Wordwall sebagai Media Pembelajaran	9

2.2.1 Langkah-langkah Pembuatan Soal di <i>Website</i> Wordwall.....	12
2.2.2 Langkah-langkah Mengerjakan Soal di <i>Website</i> Wordwall.....	14
2.3 Hakikat Menyimak.....	18
2.3.1 Keterampilan menyimak.....	18
2.3.2 Tahapan dalam Menyimak.....	19
2.3.3 <i>CECRL</i> untuk Keterampilan Menyimak Bahasa Prancis.....	20
2.4 Penelitian Relevan	22
2.5 Kerangka Berpikir.....	24
2.6 Hipotesis	26
III. METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Desain Penelitian	27
3.3 Variabel Penelitian.....	28
3.3.1 Variabel <i>Independent</i> (Variabel Bebas).....	28
3.3.2 Variabel <i>Dependent</i> (Variabel Terikat).....	29
3.4 Tempat dan Waktu	29
3.4.1 Tempat penelitian.....	29
3.4.2 Waktu Penelitian	29
3.5 Subjek dan Objek Penelitian	29
3.5.1 Subjek Penelitian	29
3.5.2 Objek Penelitian.....	29
3.6 Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.6.1 Populasi.....	30
3.6.2 Sampel.....	30
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.8 Instrumen Penelitian	31
3.8.1 Kisi-kisi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	32
3.8.2 Kisi-kisi Instrumen Angket.....	32
3.8.3 Alat Ukur Instrumen Penelitian	33
3.9 Validitas dan Reliabilitas Instrumen	34
3.9.1 Uji Validitas	34
3.9.2 Uji Reliabilitas	34
3.10 Teknik Analisis Data.....	35
3.10.1 Uji Normalitas	35
3.10.2 Uji Homogenitas	35

3.10.3 Uji Peningkatan Hasil Belajar (N-Gain)	35
3.10.4 Uji Hipotesis (Uji-t)	36
3.11 Prosedur Penelitian	36
3.11.1 Tahap Perencanaan (Pra Eksperimen)	36
3.11.2 Tahap Pelaksanaan (Eksperimen)	36
3.11.3 Tahap Akhir (Pasca eksperimen)	37
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Deskripsi Data Penelitian.....	38
4.2 Hasil Penelitian	38
4.3 Hasil Uji Validitas dan reliabilitas Instrumen.....	39
4.3.1 Uji Validitas	39
4.3.2 Uji Reliabilitas.....	40
4.4 Deskripsi Hasil Penelitian.....	40
4.4.1 Skor <i>Pretest</i> Siswa	40
4.4.2 Skor <i>Posttest</i> Siswa	41
4.4.3 Perbandingan Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siswa	43
4.5 Hasil Analisis Data	43
4.5.1 Uji Normalitas.....	43
4.5.2 Uji Homogenitas.....	44
4.5.3 Uji Peningkatan Hasil Belajar (N-Gain).....	45
4.5.4 Uji Hipotesis (Uji-t)	45
4.6 Hasil Angket	46
4.7 Pembahasan.....	52
V. SIMPULAN DAN SARAN	58
5.1 Simpulan	58
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Capaian Menurut <i>CECRL</i>	21
Tabel 2. <i>One Group Pretest and Posttest Design</i>	28
Tabel 3. Alur Tujuan Pembelajaran Bahasa.....	31
Tabel 4. Kisi-kisi <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	32
Tabel 5. Kisi-kisi Angket	33
Tabel 6. Skor Tanggapan Responden dengan Pertanyaan Positif.....	33
Tabel 7. Skor Tanggapan Responden dengan Pertanyaan Negatif	34
Tabel 8. Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siswa	39
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas	40
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i> Siswa.....	40
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Siswa	42
Tabel 12. Perbandingan Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siswa.....	43
Tabel 13. Hasil Uji Normalitas	44
Tabel 14. Hasil Uji Homogenitas.....	44
Tabel 15. Hasil Rekapitulasi Nilai N-Gain	45
Tabel 16. Hasil Perhitungan Uji-t	45
Tabel 17. Hasil Angket Pertanyaan 1.....	46
Tabel 18. Hasil Angket Pertanyaan 2.....	46
Tabel 19. Hasil Angket Pertanyaan 3.....	47
Tabel 20. Hasil Angket Pertanyaan 4.....	47
Tabel 21. Hasil Angket Pertanyaan 5.....	48
Tabel 22. Hasil Angket Pertanyaan 6.....	48
Tabel 23. Hasil Angket Pertanyaan 7.....	49
Tabel 24. Hasil Angket Pertanyaan 8.....	49
Tabel 25. Hasil Angket Pertanyaan 9.....	50
Tabel 26. Hasil Angket Pertanyaan 10.....	50
Tabel 27. Hasil Angket Pertanyaan 11	50
Tabel 28. Hasil Angket Pertanyaan 12.....	51
Tabel 29. Hasil Angket Pertanyaan 13.....	51
Tabel 30. Hasil Angket Pertanyaan 14.....	52

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Fungsi Media dalam Proses Pembelajaran.....	6
Gambar 2. Fitur-fitur Permainan yang Tersedia di <i>Website</i> Wordwall	10
Gambar 3. Fitur dalam Permainan Anagram	11
Gambar 4. Tampilan Pengaturan Anagram.....	11
Gambar 5. Tampilan Saat Akan Membuat Akun.....	12
Gambar 6. Template pada Wordwall	13
Gambar 7. Tampilan Anagram.....	13
Gambar 8. Tampilan Saat Akan Membuat Materi	13
Gambar 9. Tombol Selesai Setelah Selesai Membuat Materi.....	14
Gambar 10. Tampilan Pengaturan Anagram.....	14
Gambar 11. Tampilan Mulai pada Wordwall (Anagram).....	15
Gambar 12. Tampilan Audio pada Wordwall (Anagram)	15
Gambar 13. Huruf Acak pada Wordwall (Anagram).....	16
Gambar 14. Tampilan Kirim Jawaban pada Wordwall (Anagram)	16
Gambar 15. Tombol Selanjutnya pada Wordwall (Anagram)	17
Gambar 16. Tampilan Papan Peringkat pada Wordwall (Anagram)	17
Gambar 17. Tampilan untuk Memasukkan Nama pada Wordwall (Anagram)	18
Gambar 18. Bagan Kerangka Berpikir	26
Gambar 19. Hubungan Antar Variabel Penelitian	29
Gambar 20. Diagram Frekuensi Skor <i>Pretest</i> Siswa.....	41
Gambar 21. Diagram Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Siswa	42

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. <i>Résumé en français</i>	64
Lampiran 2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).....	73
Lampiran 3. Modul Ajar	75
Lampiran 4. Instrumen Tes <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	91
Lampiran 5. Kunci Jawaban.....	93
Lampiran 6. Instrumen Penelitian Angket	94
Lampiran 7. Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siswa	96
Lampiran 8. Jawaban Angket Siswa	97
Lampiran 9. Hasil Uji Reliabilitas	98
Lampiran 10. Hasil Uji Normalitas	99
Lampiran 11. Hasil Uji Homogenitas	101
Lampiran 12. Hasil Uji N-Gain.....	102
Lampiran 13. Hasil Uji-T	103
Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian	104
Lampiran 15. Surat Izin Penelitian.....	106
Lampiran 16. Surat Balasan dari Sekolah	107
Lampiran 17. Hasil Kerja Siswa (<i>Pretest</i>)	108
Lampiran 18. Hasil Kerja Siswa (<i>Posttest</i>)	110
Lampiran 19. Hasil Angket Siswa	112

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zaman yang semakin mengglobal ini, pembelajaran bahasa asing sangat diperlukan. Selain karena di era globalisasi ini kita harus dapat berkomunikasi dengan masyarakat global, juga sebagai sarana untuk menyebarkan ilmu pengetahuan dari luar ke Indonesia maupun dari Indonesia ke luar. Oleh karena itu, pemerintah memberikan tempat di dunia pendidikan untuk mempelajari bahasa asing.

Saat ini, pengajaran bahasa asing di Indonesia sudah mulai banyak diterapkan, seperti bahasa Inggris yang sudah mulai dikenalkan kepada anak-anak usia dini. Hal ini dibuktikan dengan adanya Taman Kanak-kanak (TK) yang menerapkan pembelajaran bahasa Inggris. Selain itu, mulai jenjang SD hingga SMA, di dalam kurikulum sudah menerapkan mata pelajaran bahasa Inggris sebagai mata pelajaran wajib.

Akan tetapi, dalam jenjang SMA, SMK, MA, dan sederajat, terdapat mata pelajaran peminatan bahasa asing lain selain bahasa Inggris yang harus dikuasai siswa. Salah satunya yaitu bahasa Prancis. Kemudian, juga dicatat bahwa bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa resmi yang digunakan dalam organisasi internasional. Menurut Pusat Analisis Bahasa Prancis (*Observatoire de la Langue Française*), bahasa Prancis memiliki 220 juta penutur di dunia, yang berarti bahasa Prancis menempati posisi kedelapan sebagai bahasa internasional.

Seperti halnya keterampilan berbahasa lainnya, bahasa Prancis mempunyai empat keterampilan yang harus dikuasai oleh pemelajar bahasa Prancis, diantaranya, keterampilan menyimak (*compréhension orale*), keterampilan membaca (*compréhension écrite*), keterampilan berbicara (*production orale*), serta keterampilan menulis (*production écrite*).

Beberapa sekolah di Bandar Lampung mengajarkan bahasa Prancis sebagai salah satu mata pelajaran peminatan bahasa asing. Salah satunya yaitu, SMA Negeri 16 Bandar Lampung yang mengajarkan bahasa Prancis pada kelas XI dan XII. Tingkatan yang harus dicapai oleh siswa yaitu *Niveau A1*, karena yang diajarkan dalam pembelajaran hanya dasar-dasarnya saja.

Saat mempelajari bahasa asing, pelajar tentu saja menemukan kesulitan-kesulitan yang dihadapi. Berdasarkan hasil observasi peneliti dengan siswa kelas XI, wawancara peneliti dengan guru bahasa Prancis SMA Negeri 16 Bandar Lampung, serta saat mengikuti program Asistensi Mengajar, diketahui bahwa siswa cukup kesulitan dalam mempelajari bahasa Prancis. Hal ini dikarenakan beberapa faktor, seperti perbedaan tata bahasa antara bahasa ibu dengan bahasa kedua, serta perbedaan antara penulisan dengan pengucapan, menyebabkan siswa kesulitan dalam mempelajari bahasa asing. Selain itu, dalam keterampilan menyimak bahasa Prancis (*compréhension orale*), intonasi menjadi lebih cepat, terutama jika penutur asli yang berbicara. Dalam menyimak juga terdapat permasalahan lain, seperti audio yang kurang jelas. Perlu diketahui bahwa pada mata pelajaran bahasa Prancis, Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang harus dicapai yaitu 76, sedangkan rata-rata nilai siswa sebesar 71. Hal itu menunjukkan bahwa siswa belum mencapai nilai minimal yang dicapai.

Oleh sebab itu, dibutuhkan media pembelajaran untuk menunjang khususnya pada keterampilan menyimak. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah *website* Wordwall. Di SMA Negeri 16 Bandar Lampung, penggunaan *website* Wordwall belum pernah digunakan sebagai media yang menunjang dalam pembelajaran. Wordwall merupakan *website* yang didirikan di London, Inggris pada tahun 2006. *Website* ini menawarkan berbagai permainan interaktif yang dapat mendukung proses pembelajaran. Berbeda dengan situs pembelajaran lainnya, Wordwall memiliki banyak permainan yang dapat diakses oleh siswa, seperti fitur Anagram, di mana pengguna dapat menyusun huruf menjadi sebuah kata atau kalimat yang benar. Serta masih banyak lagi fitur permainan yang tersedia, yang dapat berupa tulisan, gambar, audio, hingga gambar yang dapat ditambahkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, diharapkan bahwa Wordwall merupakan salah satu cara untuk membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Prancis. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan *Website* Wordwall (Anagram) untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Bahasa Prancis Kelas XI SMA Negeri 16 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2023/2024”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Belum memadainya kemampuan keterampilan menyimak siswa dalam pembelajaran bahasa Prancis.
2. Siswa cenderung jenuh saat mengikuti pembelajaran bahasa Prancis di kelas.
3. Siswa cukup kesulitan saat mendengarkan audio berbahasa Prancis.
4. Media pembelajaran Wordwall belum digunakan dalam pembelajaran bahasa Prancis.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah di atas, maka peneliti akan membatasi penelitian pada media *website* Wordwall (Anagram) untuk meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Bandar Lampung.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, serta batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Apakah penggunaan *website* Wordwall (Anagram) efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 16 Bandar Lampung?
2. Bagaimanakah tanggapan siswa terhadap kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan *website* Wordwall (Anagram) untuk meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 16 Bandar Lampung?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Efektivitas penggunaan *website* Wordwall (Anagram) dalam meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 16 Bandar Lampung.
2. Tanggapan siswa terhadap kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan *website* Wordwall (Anagram) untuk meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 16 Bandar Lampung.

1.6 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini, manfaat penelitian dikategorikan menjadi dua, yaitu;

1.6.1 Manfaat Teoretis

Dapat memberikan gambaran mengenai *website* Wordwall (Anagram), serta diharapkan melalui hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pendidikan dan pengetahuan mata pelajaran bahasa Prancis.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi guru
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi media pembelajaran alternatif yang bisa diterapkan selama proses belajar mengajar bahasa Prancis.
2. Bagi siswa
Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran bahasa Prancis serta siswa dapat memanfaatkan Wordwall sebagai media untuk melatih keterampilan menyimak siswa dalam pembelajaran bahasa Prancis.
3. Bagi peneliti lain
Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Media Pembelajaran

2.1.1 Pengertian Media Pembelajaran

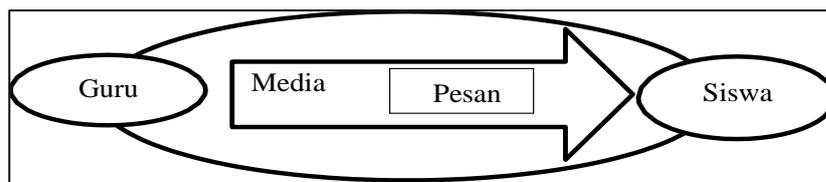
Secara umum, media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan sebuah informasi atau pesan. Menurut Asyhar dalam Saputra & Pasha (2021), media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan sebuah informasi dari suatu sumber belajar secara terencana, sehingga dapat tercapai lingkungan belajar yang mendukung.

Sementara itu, menurut Smith dan Ragan dalam Rocheleau (2008) menuturkan bahwa, « *le média est le moyen physique par lequel le message éducatif est communiqué, comme la télévision, l'imprimé, l'enseignant, ou l'ordinateur.* » yang maknanya, “Media merupakan sarana berbentuk fisik untuk menyampaikan pesan edukasi, contohnya seperti televisi, buku, pengajar, atau komputer”. Djamarah dan Zain dalam Haryani (2021) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah semua alat yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan antara pengajar dengan siswa selama proses pembelajaran.

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan informasi atau pesan dalam proses pembelajaran antara guru dengan siswa. Sehingga dapat tercapai proses belajar mengajar yang diinginkan. Media pembelajaran yang digunakan dapat berupa fisik maupun non fisik.

2.1.2 Fungsi dan Manfaat Media dalam Pembelajaran

Menurut Daryanto dalam Hasan, dkk. (2021), media pembelajaran memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa) di dalam proses pembelajaran. Fungsi media dalam proses pembelajaran ditunjukkan pada berikut ini.



Gambar 1. Fungsi Media dalam Proses Pembelajaran

Sumber : Daryanto dalam Hasan, dkk. (2021)

Menurut Kemp dan Dayton dalam Hasan, dkk. (2021), media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang jumlahnya besar; 1) memotivasi minat atau tindakan. Media pembelajaran dapat diwujudkan dengan tektik drama atau hiburan, Di mana diharapkan dapat menghasilkan minat dan merangsang siswa untuk bertindak; 2) menyajikan informasi. Media pembelajaran dapat digunakan untuk menyajikan informasi kepada siswa denga isi dan bentuk penyajiannya sangat umum, Di mana dalam penyajiannya dapat berupa hiburan, drama, atau teknik motivasi; 3) tujuan pembelajaran. Informasi yang ada dalam media haruslah melibatkan siswa baik secara mental maupun spiritual dan dalam bentuk kegiatan praktik supaya pembelajaran dapat berlangsung. Media pembelajaran harus mampu memberikan kesenangan, pengalaman yang menyenangkan, dan juga dapat memenuhi kebutuhan siswa.

Melalui media, siswa sangat terbantu dalam pembelajaran dan dapat lebih paham dengan materi yang diajarkan. Oleh sebab itu, Dale dalam Arsyad (2013) berpendapat bahwa, media memiliki manfaat untuk: 1) meningkatkan rasa saling pengertian dan simpati dalam kelas; 2) membuahkan perubahan dalam tingkah laku siswa; 3) menunjukkan hubungan antara mata pelajaran dan kebutuhan serta minat siswa dengan meningkatkan motivasi belajar siswa; 4) memberikan variasi dalam pengalaman belajar siswa; 5) membuat hasil belajar lebih bermakna bagi berbagai keterampilan siswa; 6) mendorong pemanfaatan yang bermakna dengan melibatkan imajinasi dan partisipasi aktif siswa untuk meningkatkan hasil belajar; 7) membantu siswa menemukan seberapa banyak yang telah dipelajari; 8) melengkapi pengalaman yang kaya dengan pengalaman yang bermakna dapat dikembangkan; 9) memperluas wawasan serta pengalaman siswa yang

mencerminkan pembelajaran nonverbalistik dan membuat generalisasi yang tepat; dan 10) meyakinkan diri bahwa urutan dan kejelasan pikiran yang dibutuhkan siswa dalam membangun konsep serta sistem gagasan yang terbuka.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran haruslah berorientasi pada siswa. Di mana media pembelajaran haruslah memiliki fungsi serta manfaat untuk siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa.

2.1.3 Jenis-jenis Media Pembelajaran

Jenis media pembelajaran sangat beragam, mulai dari media yang sederhana dan murah hingga ada media yang canggih dan mahal harganya. Media pembelajaran bisa didapatkan dari berbagai sumber. Ada media yang sudah tersedia di lingkungan yang langsung dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran, ada pula media yang sengaja dirancang untuk keperluan pembelajaran.

Menurut Indriana (2011), media pembelajaran dibagi menjadi dua, yang pertama yaitu menurut bentuk informasi yang digunakan dalam media pembelajaran, seperti media visual diam dan media visual gerak; media audio; serta media audio visual diam dan media audio visual gerak. Selain itu, yang kedua menurut bentuk dan cara penyajiannya, seperti media grafis, bahan cetak, gambar diam; media proyeksi diam; media audio; media gambar/film; media televisi; serta multimedia.

Sementara itu, menurut Sadiman dalam Adelia, dkk. (2022) berpendapat bahwa, media pembelajaran dibagi menjadi: 1) media grafis, contohnya yaitu media visual seperti gambar atau foto, sketsa, diagram, bagan atau *chart*, grafik, dan lain sebagainya; 2) media audio yang terkait dengan indra pendengaran, contohnya seperti radio, alat perekam, serta piringan laboratorium bahasa; dan 3) media proyeksi diam, seperti film frame (*slide*), film strip, media transparan, film, tv, serta video.

Selain itu, media pembelajaran memiliki komponen yang meliputi pesan, orang, dan peralatan. Media pembelajaran akan selalu mengikuti perkembangan teknologi. Dalam Ibrahim, dkk. (2022), terdapat beragam pembagian jenis media pembelajaran yang dikemukakan para ahli. Diantaranya sebagai berikut.

1. Media visual. Media yang hanya bisa dilihat saja, tidak dapat bergerak dan juga tidak bersuara. Contohnya seperti gambar, poster, grafik, diagram, dan lain sebagainya.
2. Media audio. Media yang hanya dapat didengar saja, tidak dapat dilihat oleh penglihatan. Contohnya seperti *voice note*, radio, musik, dan sebagainya.
3. Media audio-visual. Media yang bisa digunakan melalui indra pendengaran dan juga indra penglihatan. Contohnya seperti video, film pendek, *slide show*, dan sebagainya.

Media-media tersebut tentunya dapat membantu guru sebagai pengajar untuk dapat menyampaikan materi yang akan disampaikan kepada siswa di dalam kelas selama proses belajar mengajar. Hal ini agar proses belajar mengajar lebih efisien dan tentunya dapat menarik minat siswa.

Pada saat ini, kita harus memanfaatkan perkembangan zaman yang semakin maju dan semakin canggih. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan media pembelajaran, termasuk media belajar *M-Learning*, yaitu dengan memanfaatkan perkembangan teknologi, seperti *smartphone*, komputer, dan laptop.

Berdasarkan beberapa teori di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil pembelajaran bahasa Prancis, seperti media visual, audio, hingga audio visual. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan media jenis audio visual, yaitu *website Wordwall*, yang bisa diakses melalui *smartphone*, guna meningkatkan keterampilan menyimak siswa di SMA Negeri 16 Bandar Lampung.

2.2 *Website* Wordwall sebagai Media Pembelajaran

Pada tahun 2006 di London, Inggris, pendiri Wordwall, yang saat itu bekerja sebagai guru, menciptakan sebuah program yang nantinya menjadi cikal bakal Wordwall. Kemudian pada tahun 2016 barulah *website* Wordwall.net diluncurkan, dan dapat diakses oleh siapa pun secara gratis.

Menurut Oktaviani & Yanti (2022), Wordwall merupakan salah satu media pembelajaran berbentuk aplikasi berbasis *website* yang bisa digunakan untuk membuat media pembelajaran permainan kuis kata dan permainan berbasis kata menarik lainnya. Sementara menurut Maghfiroh dalam Pradani (2022), dalam penelitiannya mengatakan bahwa media Wordwall dapat menciptakan interaksi yang menguntungkan bagi siswa. Selain itu, menurut Sari & Yarza (2021), Wordwall adalah sebuah *website* yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, sumber belajar atau evaluasi yang menyenangkan bagi siswa dalam pembelajaran daring.

Wordwall merupakan *website* yang dapat membantu penggunanya untuk belajar banyak hal, seperti belajar bahasa baru. Terdapat banyak fitur yang ada di Wordwall, salah satunya ialah fitur Anagram. Anagram adalah permainan kata di mana pengguna dapat menyusun kembali sebuah kata dari huruf yang sudah diacak untuk membentuk kalimat yang benar. Menurut Can & Heroes dalam Oktaviani & Yanti (2022), Anagram merupakan permainan kata yang memungkinkan pengguna untuk mengacak huruf untuk membentuk berbagai kata atau frasa yang berbeda-beda.

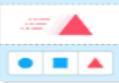
Berdasarkan dengan teori-teori di atas, Wordwall merupakan sebuah *website* yang terhubung dengan jaringan internet dan dapat memberikan informasi untuk membantu pemelajar dalam belajar materi-materi pelajaran apapun, contohnya dalam belajar bahasa asing secara gratis hanya dengan melalui *smartphone*.

Sebagai sebuah *website*, tentu saja Wordwall juga memiliki kelebihan dan kekurangannya. Menurut Mujahidin dkk. dalam Nisa & Susanto (2022), kelebihannya seperti ketika di dalam kelas, siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan mudah, baik siswa tingkat dasar maupun tingkat tinggi. Selain itu, siswa juga dapat melatih kreativitasnya dengan bermain sambil belajar. Di sisi lain, Wordwall juga memiliki kekurangannya, seperti siswa hanya dapat melihat saja, karena medianya berbentuk visual. Serta waktu yang terbuang banyak saat pembelajaran menggunakan media tersebut.

Sebagai sebuah *website* yang menunjang pembelajaran, tentu saja Wordwall terus melakukan pembaharuan. Saat ini, selain menambahkan gambar, kita dapat menambahkan audio sebagai penunjang pembelajaran. Selain itu, pengguna juga dapat memilih bahasa yang dapat digunakan sebagai bahasa pengantar saat menggunakan *website* Wordwall ini. Tersedia banyak pilihan bahasa pengantar, seperti bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Prancis, bahasa Italia, bahasa Melayu, dan banyak bahasa lainnya.

Cari tahu tentang templat kami

Pilih templat untuk mempelajari selengkapnya

 <p>Permainan Pencocokan Seret dan letakkan setiap kata kunci di samping definisinya.</p>	 <p>Kuis Serangkaian pertanyaan pilihan ganda. Ketuk jawaban yang benar untuk melanjutkan.</p>	 <p>Membuka kotak Ketuk setiap kotak secara giliran untuk membukanya dan mengungkapkan benda di dalamnya.</p>
 <p>Benarkan Kalimat Seret dan letakkan kata-kata untuk menyusun ulang setiap kalimat ke dalam urutan yang benar.</p>	 <p>Kartu lampu kilat Uji diri Anda menggunakan kartu dengan perintah di bagian depan dan jawaban di bagian belakang.</p>	 <p>Roda acak Putar roda untuk melihat benda mana yang muncul berikutnya.</p>
 <p>Menemukan kecocokan Ketuk jawaban yang cocok untuk menghilangkannya. Ulangi sampai semua jawaban.</p>	 <p>Pengurutan grup Seret dan letakkan setiap benda ke dalam kelompok yang benar.</p>	 <p>Kata yang hilang Aktivitas Mengisi Titik-Titik, Anda harus menyeret dan meletakkan kata ke dalam spasi kosong di dalam teks.</p>
 <p>Anagram Seret huruf ke posisi yang benar untuk membuka kata atau kalimat.</p>	 <p>Mencari Kata Kata-kata disembunyikan dalam kisi-kisi huruf. Temukan mereka secepat mungkin.</p>	 <p>Kuis gameshow Kuis pilihan ganda dengan tekanan waktu, jumlah nyawa, dan babak bonus.</p>
 <p>Pasangan yang cocok Ketuk sepasang ubin sekaligus untuk mengungkapkan apakah kedua ubin tersebut cocok.</p>	 <p>Teka Teki Silang Gunakan petunjuk untuk memecahkan teka-teki silang. Ketuk kata dan ketik jawabannya.</p>	 <p>Diagram berlabel Seret dan letakkan pin ke tempat yang benar pada gambar.</p>
 <p>Kartu acak Bagikan kartu secara acak dari dek yang telah diacak.</p>	 <p>Si Algojo Cobalah untuk menyelesaikan kata dengan memilih huruf yang benar.</p>	 <p>Balik ubin Jelajahi serangkaian ubin dua sisi dengan mengetuk untuk memperbesar dan menggesek untuk membalikinya.</p>

Gambar 2. Fitur-fitur Permainan yang Tersedia di Website Wordwall

Sumber : <https://wordwall.net/>

Gambar 3. Fitur dalam Permainan Anagram

Sumber : <https://wordwall.net/>

Gambar 4. Tampilan Pengaturan Anagram

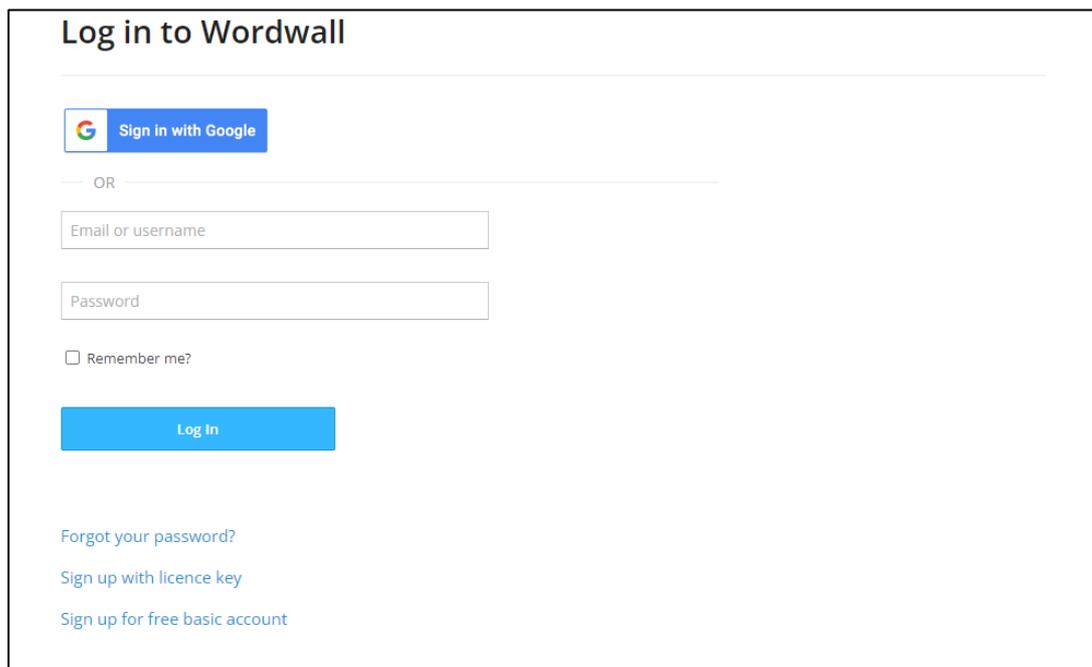
Sumber : <https://wordwall.net/>

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Wordwall merupakan sebuah *website* yang memungkinkan penggunanya untuk menggunakan fitur-fitur yang tersedia untuk menunjang pembelajaran. Wordwall memiliki banyak sekali fitur permainan yang tersedia, dengan berbagai macam Bahasa pengantar yang ada sehingga memudahkan pengguna dalam menggunakan Wordwall.

2.2.1 Langkah-langkah Pembuatan Soal di *Website* Wordwall

Untuk membuat soal di *website* Wordwall terdapat beberapa prosedur yaitu sebagai berikut:

1. Langkah pertama adalah membuat atau mendaftarkan akun di <https://wordwall.net> kemudian lengkapilah data yang diminta.



The image shows a login form for Wordwall. At the top, it says "Log in to Wordwall". Below that is a "Sign in with Google" button. Underneath is an "OR" separator. There are two input fields: "Email or username" and "Password". Below the password field is a checkbox labeled "Remember me?". A blue "Log In" button is positioned below the checkbox. At the bottom of the form, there are three links: "Forgot your password?", "Sign up with licence key", and "Sign up for free basic account".

Gambar 5. Tampilan Saat Akan Membuat Akun

Sumber : <https://wordwall.net/>

2. Pilihlah *create activity* atau buat aktivitas, lalu pilihlah salah satu *template* yang ada atau bisa membuat *template* dengan kreasi sendiri dengan memilih "Create With This Template" pada bagian bawah.

5. Pilih selesai, sebagai langkah akhir jika kita sudah selesai membuatnya.

The screenshot shows a digital workspace for creating word wall activities. At the top, there are labels 'Kata' and 'Petunjuk' above two empty input fields. To the right of these fields is a 'Tukar Kolom' button. Below the input fields, there are icons for audio, image, and other functions. A blue button labeled 'Selesai' is positioned in the bottom right corner. On the left side, there is a section titled '+ Menambahkan kata baru' with a note 'min 1 maksimal 100'.

Gambar 9. Tombol Selesai Setelah Selesai Membuat Materi

Sumber : <https://wordwall.net/>

6. Sebelum menyebarkan *link* kepada siswa, kita dapat mengatur permainan terlebih dahulu.

The screenshot displays the 'Pilihan' (Options) menu for configuring anagram games. The settings are as follows:

- TIMER:** Radio buttons for 'Tidak ada', 'Hitung naik', and 'Hitung mundur' (selected). Time is set to 15 m and 0 d.
- MENANDAI:** Radio buttons for 'Setiap huruf', 'Setiap huruf dengan bonus untuk sempurna', and 'Saat mengirimkan' (selected). There is also a checkbox for 'Lanjutkan secara otomatis setelah menandai'.
- UBAH HURUF BESAR/KECIL:** Radio buttons for 'Jangan ubah' (selected), 'Semua huruf besar', and 'Semua huruf kecil'.
- TATA LETAK:** Radio buttons for 'Surat dimulai di atas kata' and 'Mengatur ulang huruf' (selected).
- ACAQ:** A checkbox for 'Acak urutan item'.
- AKHIR PERMAINAN:** A checked checkbox for 'Tampilkan jawaban'.

 At the bottom, there are buttons for 'Terapkan Pada Aktivitas Ini' and 'Tambah'.

Gambar 10. Tampilan Pengaturan Anagram

Sumber : <https://wordwall.net/>

2.2.2 Langkah-langkah Mengerjakan Soal di *Website* Wordwall

Berikut merupakan langkah-langkah untuk mengerjakan soal di *website* Wordwall terdapat beberapa prosedur, yaitu:

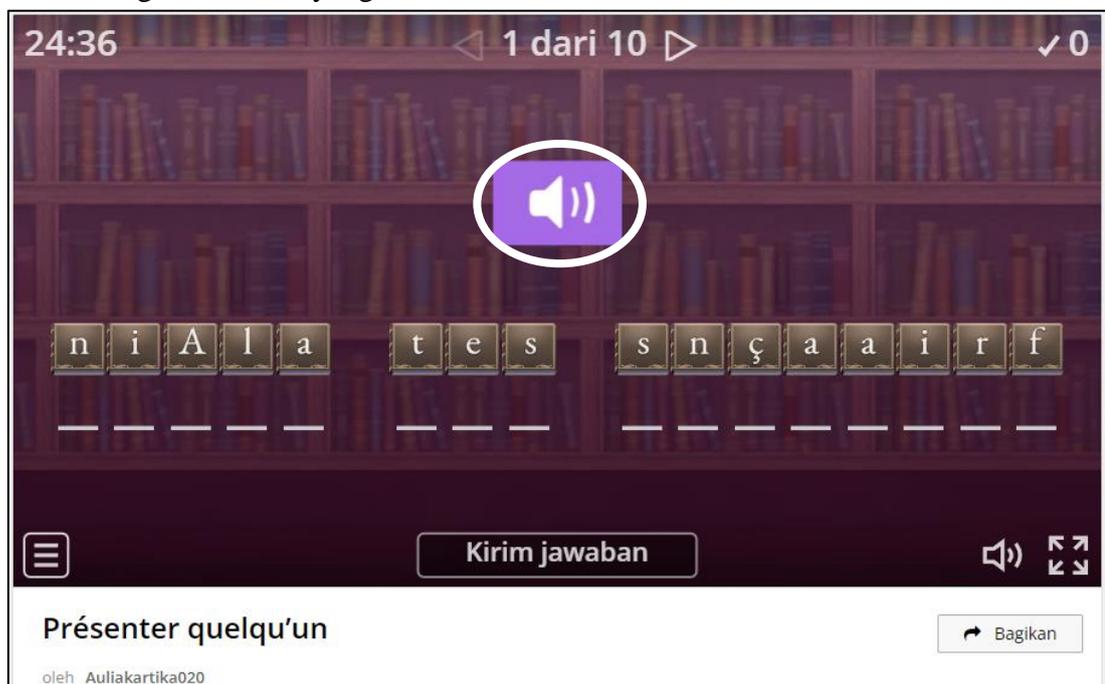
1. Buka *link* yang telah diberikan
2. Klik mulai untuk mengerjakan soal



Gambar 11. Tampilan Mulai pada Wordwall (Anagram)

Sumber : <https://wordwall.net/>

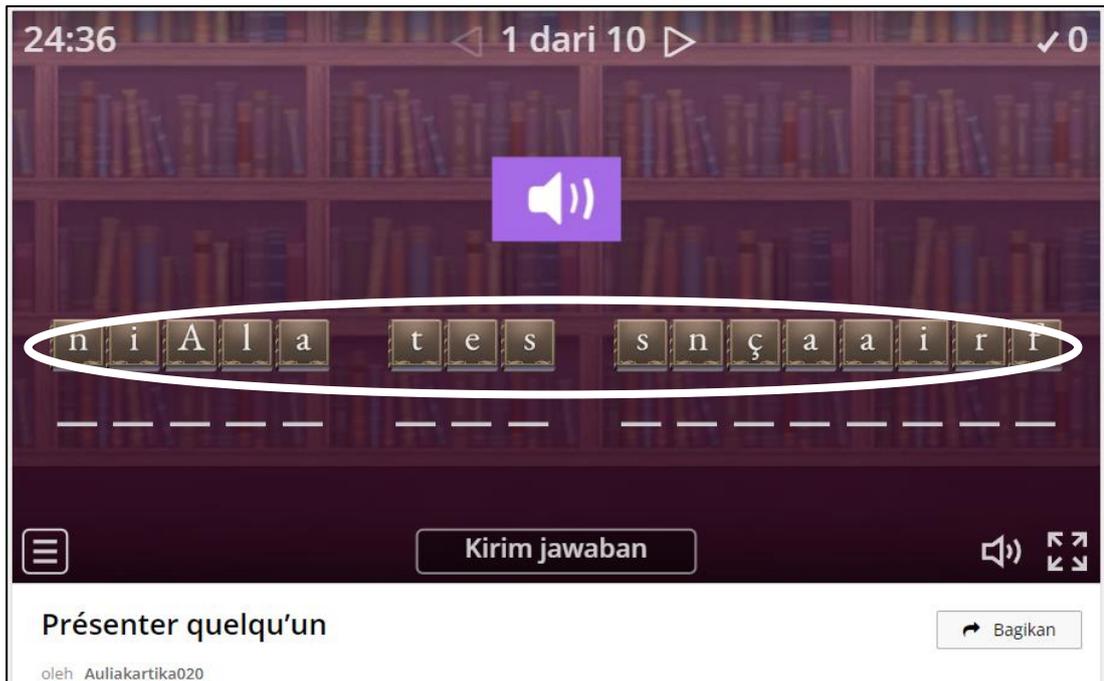
3. Dengarkan audio yang ada



Gambar 12. Tampilan Audio pada Wordwall (Anagram)

Sumber : <https://wordwall.net/>

4. Kemudian susunlah huruf yang masih acak menjadi sebuah kalimat benar.



Gambar 13. Huruf Acak pada Wordwall (Anagram)

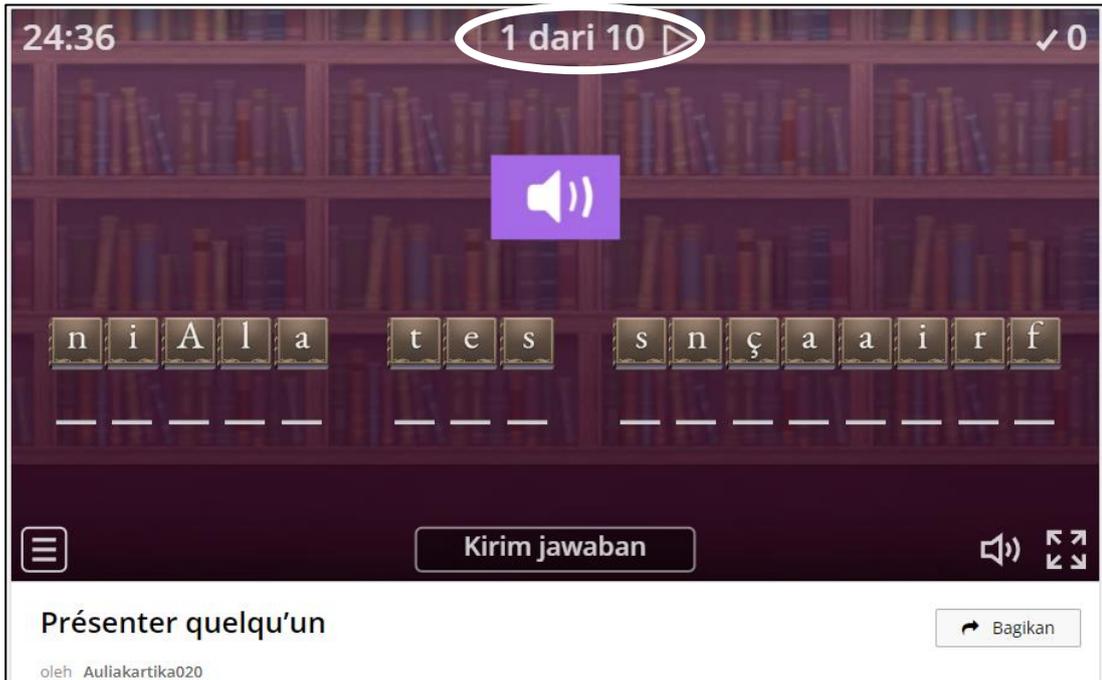
Sumber : <https://wordwall.net/>

5. Setelah menyusun kalimat, klik Kirim Jawaban untuk ke jawaban berikutnya, atau jika belum yakin dengan jawabannya, dapat lompat ke soal selanjutnya.



Gambar 14. Tampilan Kirim Jawaban pada Wordwall (Anagram)

Sumber : <https://wordwall.net/>



Gambar 15. Tombol Selanjutnya pada Wordwall (Anagram)

Sumber : <https://wordwall.net/>

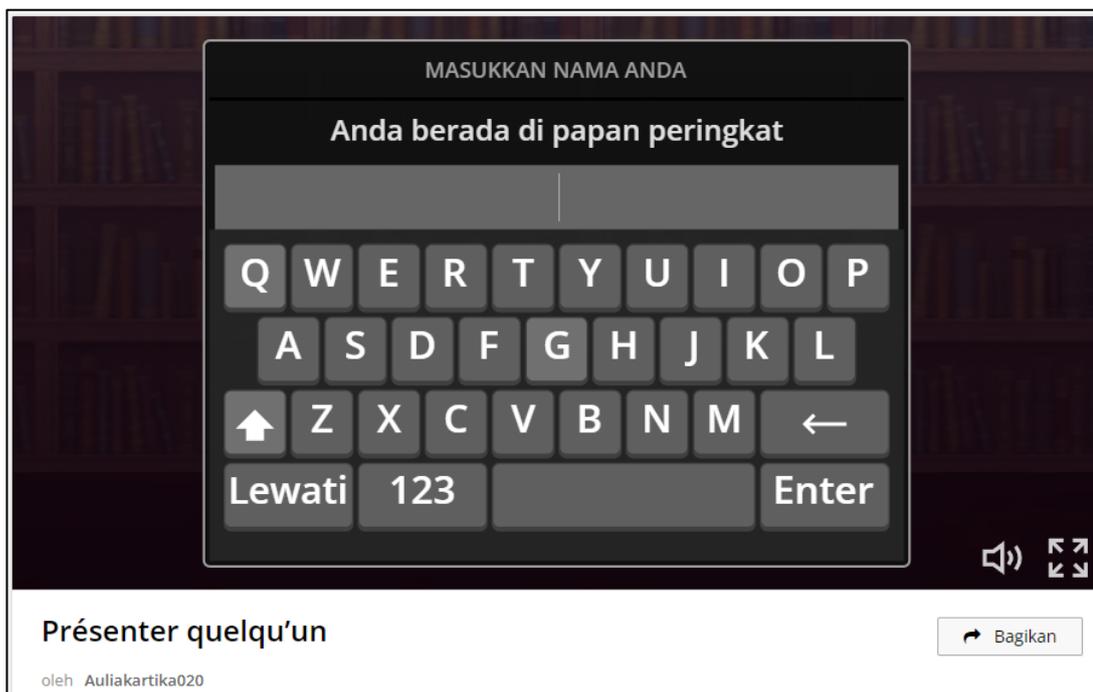
6. Jika sudah selesai mengerjakan soal, selanjutnya klik Papan Peringkat



Gambar 16. Tampilan Papan Peringkat pada Wordwall (Anagram)

Sumber : <https://wordwall.net/>

7. Selanjutnya ketik nama, kemudian klik *Enter*



Gambar 17. Tampilan untuk Memasukkan Nama pada Wordwall (Anagram)

Sumber : <https://wordwall.net/>

2.3 Hakikat Menyimak

2.3.1 Keterampilan menyimak

Menurut Tarigan dalam Hijriyah (2016), disebutkan bahwa menyimak merupakan sebuah proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasinya sehingga dapat memperoleh sebuah informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna dari komunikasi yang disampaikan oleh pembicara melalui ucapan atau bahasa lisan.

Selain itu, menurut Slamet dalam Siregar (2014), menyimak (*listening*) merupakan kegiatan berbahasa reseptif dalam suatu kegiatan bercakap-cakap (*talking*) dengan perantara dengar (*audial*) maupun pandang (*visual*). Moeliono dalam Siregar (2014) berpendapat bahwa menyimak juga dapat berarti memperhatikan baik-baik apa yang diucapkan atau dibaca oleh seseorang.

Sementara itu, menurut Ferroukhi (2009), « *La compréhension orale est une des étapes les plus fondamentales de la communication et dans l'acquisition d'une langue étrangère.* » yang berarti bahwa keterampilan menyimak berarti tahapan paling dasar dalam berkomunikasi. Carette dalam Ferrouki (2009) juga mengatakan bahwa « *l'écoute orientée est constitutive de la compréhension orale* », yang berarti bahwa untuk mendengarkan dengan lebih baik, haruslah memvariasikan cara mendengarkan sesuai dengan tujuan pemahaman.

Selain itu, menurut Nurgiyantoro dalam Mutiara (2020), keterampilan menyimak merupakan proses memahami konteks dari informasi melalui sarana linguistik, yang dapat disampaikan secara lisan yang berupa lambang bunyi. Di sisi lain, menyimak yaitu kegiatan mendengarkan juga kegiatan mengolah informasi yang telah didengar menjadi sebuah pemahaman (Cornaire dalam Mutiara, 2020).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa menyimak berarti proses mendengarkan lambang-lambang lisan dengan seksama dalam kegiatan bercakap-cakap dengan beragam variasi melalui perantara dengar maupun pandang sehingga pendengar dapat memperoleh informasi serta memahami apa yang didengarnya.

2.3.2 Tahapan dalam Menyimak

Menurut Hijriyah (2016), tahapan dalam menyimak yaitu terdiri dari tahapan: 1) isolasi atau tahapan mencatat aspek-aspek kata lisan dan mengisolasi atau memisahkan yang didengarnya; 2) identifikasi, setelah stimulus dikenali, maka akan diberikan makna atau identifikasi setiap butirnya; 3) integrasi, menyatupadukan semua informasi yang didengar kemudian disimpan dan direkam dalam otak; 4) inspeksi, informasi baru yang telah diterima dibandingkan dengan segala informasi yang telah dimiliki mengenai hal tersebut; 5) interpretasi, mengevaluasi semua yang didengar kemudian memilah antara menolak dan menyetujui informasi tersebut.

Sementara itu, Astuti & Amri (2021) mengemukakan bahwa menyimak memiliki lima jenis tahapan, yaitu tahap mendengar, memahami, menginterpretasi, evaluasi, dan menanggapi. Selain itu, menurut Strickland dalam Prasiwi (2018), menyimak memiliki sembilan tahapan, yaitu menyimak berkala, menyimak secara dangkal, setengah menyimak, menyimak serapan, menyimak sesekali, menyimak asosiatif, menyimak dengan reaksi berkala, menyimak secara seksama, serta menyimak secara aktif.

Berdasarkan uraian pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menyimak memiliki berbagai macam tahapan sehingga akhirnya pendengar dapat menyerap informasi yang didengarnya kemudian dapat menelaah hingga memilih apakah akan menyetujui atau menolak informasi yang didapatnya.

2.3.3 CECRL untuk Keterampilan Menyimak Bahasa Prancis

Menurut Cangelosi dalam Adelia, dkk. (2022), penilaian merupakan keputusan tentang nilai. Oleh karena itu, setelah dilakukan pengukuran, maka dilakukan penilaian. Selain itu, Weir dalam Pangesti (2016) mengatakan bahwa tes keterampilan menyimak yaitu mengukur pemahaman siswa dalam menyimak.

Berdasarkan kerangka acuan umum bahasa-bahasa Eropa yang disebut juga sebagai *Le Cadre Europeen Commun de Reference pour Les Langues* atau CECRL (Conseil de l'Europe, 2001), di mana terdapat enam tingkatan yang digunakan sebagai rujukan standar pada keterampilan pemelajar bahasa Prancis, serta dibedakan menjadi beberapa kategori tingkatan, yaitu:

1. A1 : Tingkat pemula atau dasar
2. A2 : Tingkat menengah
3. B1 : Tingkat lanjutan
4. B2 : Tingkat independen
5. C1 : Tingkat mahir
6. C2 : Tingkat mahir-plus

Tingkatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu *CECRL* tingkat A1, yaitu tingkatan paling awal atau mendasar bagi pemula. Menurut buku *Cadre Europeen Commun de Reference Pour Les Langues : Apprendre, Enseigner, Evaluer* (Conseil de l'Europe, 2001), untuk keterampilan menyimak pada tingkatan A1 mengharuskan pemelajar bahasa Prancis untuk dapat memahami kata-kata yang familiar dan ekspresi yang umum tentang diri sendiri, keluarga, dan lingkungan terdekat.

Tabel 1. Capaian Menurut CECRL

	<i>Competences</i>	<i>A1</i>
C O M P R E N D R E	<i>Écouter</i>	<i>Je peux comprendre des mots familiers et des expressions très courantes au sujet de moi-même, de ma famille et de l'environnement concret et immédiat, si les gens parlent lentement et distinctement.</i>
	<i>Lire</i>	<i>Je peux comprendre des noms familiers, des mots ainsi que des phrases très simples, par exemple dans des annonces, des affiches ou des catalogues.</i>
P A R T I C I P E R	<i>Prendre part à une conversation</i>	<i>Je peux communiquer, de façon simple, à condition que l'interlocuteur soit disposé à répéter ou à reformuler ses phrases plus lentement et à m'aider à formuler ce que j'essaie de dire. Je peux poser des questions simples sur des sujets familiers ou sur ce dont j'ai immédiatement besoin, ainsi que répondre à de telles questions.</i>
	<i>S'exprimer oralement en continu</i>	<i>Je peux utiliser des expressions et des phrases simples pour décrire mon lieu d'habitation et les gens que je connais.</i>
É C R I R E	<i>Écrire</i>	<i>Je peux écrire une courte carte postale simple, par exemple de vacances. Je peux porter des détails personnels dans un questionnaire, inscrire par exemple mon nom, ma nationalité et mon adresse sur une fiche d'hôtel.</i>

(Sumber : *CECRL* (2001))

Hal ini sejalan dengan Capaian Pembelajaran pada Alur Tujuan Pembelajaran oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Capaian Umum yang perlu dicapai oleh siswa yang memiliki kemampuan berbahasa Prancis yang mengacu pada *CECRL*, siswa harus dapat berkomunikasi secara lisan dan tulis dalam situasi sehari-hari, ditandai dengan adanya kemampuan bertukar informasi secara langsung mengenai hal-hal yang biasa dijumpai sehari-hari, dan mengungkapkan asal usul, pendidikan, lingkungan terdekat serta hal-hal yang berhubungan dengan kebutuhan primer dengan menggunakan kalimat-kalimat

yang sederhana. Serta untuk keterampilan menyimak, ada beberapa hal yang perlu dicapai oleh siswa, di mana siswa harus dapat menemukan informasi umum dari teks lisan sederhana tentang kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penilaian keterampilan menyimak adalah proses penilaian pemahaman seseorang terhadap topik yang dibahas atau pesan yang disampaikan melalui sebuah bunyi lisan. Dalam penilaian tersebut yang dinilai yaitu bukan hanya peserta tes melainkan bentuk tes dan audio juga ikut diukur atau dinilai tingkat kesulitannya. Di mana tingkatan standar keterampilan yang dipakai di tingkat SMA pada pembelajaran bahasa Prancis yaitu tingkat A1 yaitu masih dalam tingkat pemula atau tingkat dasar.

Oleh sebab itu, dalam penelitian ini, sesuai dengan aspek *CECRL* serta pada Capaian Umum, yaitu informasi umum dari teks lisan sederhana tentang kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar, maka tema yang akan diteliti adalah "*Présenter Quelqu'un*" atau memperkenalkan orang lain. Di mana pada materi ini tentang memperkenalkan orang lain, yang disusun oleh peneliti mengacu pada silabus bahasa Prancis tingkat SMA kelas XI. Oleh karena itu, media yang akan disajikan berupa Wordwall (Anagram) diharapkan akan meningkatkan minat siswa dalam keterampilan menyimak.

2.4 Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa penelitian relevan agar mempunyai keterkaitan masalah dengan pokok masalah yang dihadapi. Adapun penelitian relevan tersebut adalah sebagai berikut.

- 1. Upaya Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X-3 SMA Negeri Pakusari pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris dengan Menggunakan Media Game Wordwall** oleh Bintang Soraya (2024) dari Universitas Muhammadiyah Jember. Penelitian dilakukan untuk mengetahui penggunaan media Wordwall dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X-3 di SMA Negeri Pakusari pada mata pelajaran bahasa Inggris. Berdasarkan hasil penelitian, media game Wordwall dapat menjadi alat yang efektif dalam

meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran Bahasa Inggris di SMA Negeri Pakusari.

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti dengan menggunakan media *website* Wordwall. Sedangkan untuk perbedaannya yaitu pada tempat penelitian, bahasa yang digunakan pada penelitian relevan yaitu bahasa Inggris, sedangkan pada penelitian ini akan meneliti bahasa Prancis.

- 2. Pengaruh Teknik Anagram Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Siswa SMA PGRI 1 Ambon** oleh Sri Kartini Anakotta, Henderika Serpara, dan Carolina Lestuny (2023) dari Universitas Pattimura. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan apakah teknik anagram mempengaruhi penguasaan kosakata Bahasa Jerman siswa SMA PGRI 1 Ambon. Objek penelitian ini sebanyak 20 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ambon. Kesimpulan dari penelitian ini adalah menggunakan metode anagram memiliki efek positif pada penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa SMA PGRI 1 Ambon.

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti dengan menggunakan teknik anagram. Sedangkan untuk perbedaannya yaitu pada tempat penelitian, bahasa yang digunakan pada penelitian relevan yaitu bahasa Jerman, sedangkan pada penelitian ini akan meneliti bahasa Prancis, pada penelitian relevan teknik anagram yang digunakan belum menggunakan Wordwall, penelitian relevan juga meneliti penguasaan kosa kata siswa, berbeda dengan penelitian ini yang akan meneliti keterampilan menyimak siswa.

- 3. Pengaruh Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar Menyimak Teks Biografi Siswa Semester Genap Kelas X SMAS Triguna Utama Tahun Pelajaran 2021/2022** oleh Aldika Rohmatunnisa (2022) dari Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran aplikasi Wordwall terhadap hasil belajar menyimak teks biografi siswa kelas X semester genap SMAS Triguna Utama

yang berlokasi di Ciputat Timur, Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh media pembelajaran menggunakan aplikasi Wordwall terhadap hasil belajar siswa di kelas X IPS 2 SMAS Triguna Utama.

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti dengan menggunakan media *website* Wordwall. Sedangkan untuk perbedaannya yaitu pada tempat penelitian, bahasa yang digunakan pada penelitian relevan yaitu bahasa Indonesia, sedangkan pada penelitian ini akan meneliti bahasa Prancis, penelitian relevan juga meneliti menyimak teks biografi, berbeda dengan penelitian ini yang akan meneliti keterampilan menyimak siswa.

2.5 Kerangka Berpikir

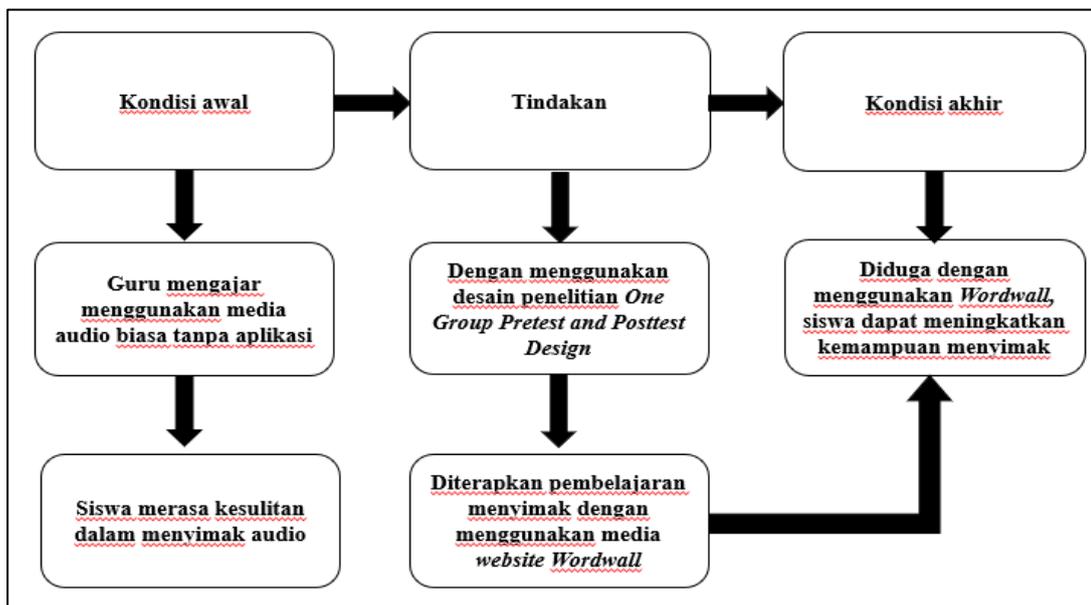
Berdasarkan hasil observasi peneliti dengan siswa kelas XI dan juga wawancara peneliti dengan guru bahasa Prancis SMA Negeri 16 Bandar Lampung, diketahui bahwa siswa cukup kesulitan dalam mempelajari bahasa Prancis. Hal ini dikarenakan beberapa faktor, seperti tata bahasa yang berbeda antara bahasa ibu dengan bahasa kedua, hingga penulisan dengan pengucapan yang cukup berbeda, menyebabkan siswa kesulitan dalam mempelajari bahasa asing. Siswa juga merasa cukup kesulitan dalam pembelajaran bahasa Prancis salah satunya dalam menyimak audio bahasa Prancis, terutama jika penutur asli yang berbicara. Selain itu, dalam menyimak juga terdapat permasalahan lain, seperti audio yang kurang jelas.

Sementara itu, keberhasilan suatu proses belajar juga dipengaruhi banyak faktor, seperti faktor siswa, guru, media pengajaran, lingkungan belajar, dan lain-lain. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor dalam mendukung keberhasilan proses belajar mengajar karena penggunaan media yang bervariasi dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media pembelajaran berupa *website* Wordwall pada *smartphone* untuk mengajarkan keterampilan menyimak bahasa Prancis. *website* Wordwall pada *smartphone* termasuk media dalam kategori media teknologi informasi yang merupakan salah satu contoh variasi media pengajaran. Selain menarik, media ini mempunyai kelebihan yaitu membantu guru memperjelas materi pelajaran dan memudahkan siswa menyerap materi yang diberikan dengan alokasi waktu yang terbatas di sekolah sehingga penguasaan keterampilan menyimak siswa dapat ditingkatkan.

Selain itu, penggunaan media *website* Wordwall relatif praktis karena mudah didapat di zaman serba teknologi ini. Terkait dengan hal tersebut, maka peneliti ingin mengupayakan peningkatan pembelajaran bahasa Prancis terutama pembelajaran keterampilan menyimak siswa dengan cara melakukan penelitian eksperimen (*Experiment Research*). Penelitian ini menggunakan media yaitu *website* Wordwall pada *smartphone* yang dapat diterapkan dalam pengajaran bahasa Prancis dan bermanfaat bagi guru dan siswa. Serta memanfaatkan kecanggihan teknologi *software* yang semakin berkembang untuk pendidikan. Dengan penerapan media teknologi dalam penelitian eksperimen ini akan meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa. Dengan demikian, diharapkan penggunaan media pembelajaran berupa *website* Wordwall ini lebih efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 16 Bandar Lampung daripada tanpa menggunakan media dalam pengajaran berbahasa.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat digambarkan bagan kerangka berpikir seperti berikut.



Gambar 18. Bagan Kerangka Berpikir

2.6 Hipotesis

Berdasarkan penjelasan teoretis dan kerangka berpikir pada uraian di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis yaitu, “Terdapat hasil belajar yang meningkat setelah menggunakan *website* Wordwall pada keterampilan menyimak pada siswa kelas XI SMA Negeri 16 Bandar Lampung”.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2020), metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menguji pengaruh suatu perlakuan tertentu terhadap perlakuan lain dalam kondisi yang terkendalikan. Jenis yang digunakan yaitu metode eksperimen semu atau *quasi experimental design*. Penggunaan metode ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dari media *website* Wordwall terhadap keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa. Rancangan eksperimen quasi yang digunakan pada penelitian ini adalah rancangan tanpa kelompok kontrol atau kelompok pembanding.

3.2 Desain Penelitian

Menurut Sekaran dalam Herdayati & Syahrial (2019), desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan atau dibutuhkan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang membantu penelitian dalam mengumpulkan serta menganalisis data. Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian *One Group Pretest and Posttest Design*. Sugiyono (2020) mengatakan, dengan menggunakan desain penelitian *One Group Pretest and Posttest Design* perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena sebelum diberi perlakuan terdapat *pretest*, sehingga dapat membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Perlakuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran *website* Wordwall untuk mendukung keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 16 Bandar Lampung. Sugiyono (2020) mengonsepan desain penelitian tersebut sebagai berikut.

Tabel 2. One Group Pretest and Posttest Design

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
E	O ₁	X	O ₂

(Sumber : Sugiyono (2020))

Keterangan :

E : Kelas eksperimen

O₁ : *Pretest* dilakukan sebelum diberikan perlakuan atau *treatment*

X : Perlakuan atau *treatment* diberikan kepada siswa dengan menggunakan *website* Wordwall sebagai media pembelajaran.

O₂ : *Posttest* dilaksanakan setelah diberikan perlakuan.

Pada penelitian ini, hanya menggunakan satu kelas eksperimen, dengan *pretest* diberikan pada kelas eksperimen (O₁). Kemudian peneliti akan memberi perlakuan atau *treatment* (X) dengan menggunakan media pembelajaran *website* Wordwall sebagai media pembelajaran dan selanjutnya peneliti memberikan *posttest* (O₂) untuk mengetahui keterampilan para siswa setelah diberi perlakuan (*treatment*).

3.3 Variabel Penelitian

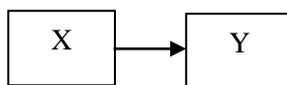
Menurut Hatch & Farhady dalam Sugiyono (2020), variabel penelitian merupakan atribut seseorang atau objek, yang memiliki “variasi” antara satu orang dengan yang lainnya, atau antara satu objek dengan objek lainnya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan, yaitu:

3.3.1 Variabel *Independent* (Variabel Bebas)

Variabel *independent* atau sering disebut juga sebagai variabel bebas. Di mana variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel *independent* atau variabel bebas adalah *website* Wordwall sebagai media pembelajaran.

3.3.2 Variabel *Dependent* (Variabel Terikat)

Variabel *dependent* atau biasa disebut variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi dan menjadi akibat karena adanya variabel *independent* atau variabel bebas (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel *dependent* atau variabel terikat adalah keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa.



Gambar 19. Hubungan Antar Variabel Penelitian

Sumber : Sugiyono (2020)

Keterangan :

X : Variabel bebas adalah penggunaan media *website* Wordwall.

Y : Variabel terikat adalah keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa.

3.4 Tempat dan Waktu

3.4.1 Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 16 Bandar Lampung yang beralamatkan di Jalan Darussalam, Susunan Baru, Kec. Tj. Karang Barat, Kota Bandar Lampung, Lampung.

3.4.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan mulai semester kedua tahun ajaran 2023/2024.

3.5 Subjek dan Objek Penelitian

3.5.1 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 16 Bandar Lampung.

3.5.2 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah *website* Wordwall pada keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 16 Bandar Lampung.

3.6 Populasi dan Sampel Penelitian

3.6.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI-1, XI-2, XI-3, XI-4, XII IPA 1, dan XII IPA 3 SMA Negeri 16 Bandar Lampung.

3.6.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2020), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan *sampling purposive*. *Non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2020). Sugiyono (2020) juga berpendapat bahwa, *sampling purposive* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pada penelitian ini, sampel yang diambil merupakan siswa kelas XI-4 dengan 31 orang siswa sebagai kelas eksperimen.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik yang digunakan untuk pengumpulan data berupa observasi, tes, dan angket. Tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar penetapan skor angka (Margono, 2013). Terdapat dua tes yang dilaksanakan pada penelitian ini, yaitu *pretest* yang diberikan sebelum *treatment* atau perlakuan dan *posttest* yang diberikan setelah *treatment* atau perlakuan diberikan. Sementara itu, menurut Sugiyono (2020), angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

3.8 Instrumen Penelitian

Pada penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2020).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dengan acuan Capaian Pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Prancis. Soal tes ini digunakan untuk tes awal dan tes akhir, yang hasilnya digunakan untuk mengetahui perbedaan peningkatan keterampilan menyimak siswa kelas XI SMA Negeri 16 Bandar Lampung. Adapun alur tujuan pembelajaran bahasa Prancis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Alur Tujuan Pembelajaran Bahasa

Capaian Pembelajaran	Memahami ungkapan-ungkapan komunikatif sehari-hari, hal-hal konkrit dan rutin dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar, yang bersumber dari teks lisan sederhana.
Capaian Pembelajaran Pertahun	Pada akhir fase ini diharapkan peserta didik dapat memahami informasi umum, selektif, dan atau rinci dari teks lisan sederhana, tentang kehidupan sehari-hari
Alur Tujuan Pembelajaran	11.1. Peserta didik mengidentifikasi bunyi (kata, kalimat dan ungkapan komunikatif yang terdapat pada teks lisan tentang kehidupan sehari-hari
	11.2. Peserta didik menafsirkan makna kata, kalimat dan ungkapan komunikatif yang terdapat pada teks lisan tentang kehidupan sehari-hari
	11.3. Peserta didik memahami informasi umum, selektif dan atau rinci dari teks lisan sederhana tentang kehidupan sehari-hari
Kata/Frasa Kunci	11.1. Mengidentifikasi bunyi
	11.2 Menafsirkan makna
	11.3 Memahami informasi umum, selektif dan atau rinci
Rekomendasi Materi	Kosa-kata sehari-hari dan kalimat sederhana tentang diri sendiri, keluarga, lingkungan. Kalimat yang disajikan secara perlahan dan jelas.

Indikator Penilaian	Kelogisan penafsiran
	Ketepatan penangkapan isi
	ketelitian menangkap dan memahami teks
Glosarium	<i>Présenter quelqu'un : il s'appelle Hari, il est Indonésien, il a 15 ans, il est lycéen, etc</i>

(Sumber : <https://guru.kemdikbud.go.id/>)

3.8.1 Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Posttest*

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tes *pretest* dan *posttest* sesuai dengan Capaian Pembelajaran yang sesuai dengan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) bahasa Prancis yang digunakan di SMA Negeri 16 Bandar Lampung tentang *Présenter Quelqu'un*.

Tabel 4. Kisi-kisi *Pretest* dan *Posttest*

No	Soal	Jumlah Soal	Jenis Soal	Jumlah Skor
1.	Menjawab pertanyaan berdasarkan audio yang diperdengarkan tentang <i>Présenter Quelqu'un</i> .	20 butir soal	Pilihan ganda	$= \frac{\text{Jumlah soal benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$

3.8.2 Kisi-kisi Instrumen Angket

Pada penelitian ini, angket diberikan kepada siswa berupa pertanyaan dalam bentuk *checklist* untuk mengetahui respons siswa terhadap pembelajaran menggunakan *website* Wordwall, respons penggunaan *website*, serta kelebihan dan kekurangan dari *website* tersebut. Pertanyaan yang diberikan berjumlah 14 butir soal. Sebelum membuat angket, diperlukan kisi-kisi yang nantinya akan dikembangkan dalam bentuk pertanyaan. Kisi-kisi angket ini diadaptasi dari penelitian Putri (2023). Namun, kisi-kisi ini telah disesuaikan dengan kebutuhan peneliti pada saat penelitian berlangsung. Berikut merupakan kisi-kisi angket.

Tabel 5. Kisi-kisi Angket

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1	Tanggapan siswa terkait kelebihan <i>website</i> Wordwall dalam pembelajaran menyimak bahasa Prancis	a. Respons siswa terhadap kemudahan akses <i>website</i> Wordwall	1
		b. Respons siswa terhadap tampilan dan fitur pada Wordwall (Anagram)	2, 3
		c. Respons siswa terhadap penggunaan <i>website</i> Wordwall sebagai salah satu media pembelajaran	4, 6
		d. Respons siswa setelah menggunakan <i>website</i> Wordwall	5, 7
2	Tanggapan siswa terkait kekurangan <i>website</i> Wordwall dalam pembelajaran menyimak bahasa Prancis	a. Respons siswa terhadap fitur yang sulit digunakan dalam <i>website</i> Wordwall	8
		b. Respons siswa terhadap kesulitan dalam menggunakan <i>website</i> Wordwall selama proses pembelajaran	9, 10, 12
		c. Respons siswa selama proses pembelajaran menyimak bahasa Prancis	11, 14
		c. Respons siswa setelah menggunakan <i>website</i> Wordwall dalam pembelajaran	13

(Sumber : Diadaptasi dari penelitian Safa Shanika Nuzuly Putri (2023))

Pada penelitian ini, terdapat dua komponen utama yaitu tanggapan siswa terkait kelebihan dan kekurangan penggunaan *website* Wordwall, dan tanggapan siswa terkait pembelajaran menyimak menggunakan *website* Wordwall. Penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup dengan 14 pertanyaan.

3.8.3 Alat Ukur Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, angket yang diberikan kepada siswa yakni berskala ordinal (*likert scale*). Sugiyono (2020) berpendapat bahwa, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi seseorang atau sekelompok orang terkait fenomena tertentu.

Tabel 6. Skor Tanggapan Responden dengan Pertanyaan Positif

1	SS : Sangat setuju	Diberi skor 5
2	ST : Setuju	Diberi skor 4
3	RG : Ragu-ragu	Diberi skor 3
4	TS : Kurang setuju	Diberi skor 2
5	STS : Sangat tidak setuju	Diberi skor 1

(Sumber : Sugiyono (2020))

Tabel 7. Skor Tanggapan Responden dengan Pertanyaan Negatif

1	SS : Sangat setuju	Diberi skor 1
2	ST : Setuju	Diberi skor 2
3	RG : Ragu-ragu	Diberi skor 3
4	TS : Kurang setuju	Diberi skor 4
5	STS : Sangat tidak setuju	Diberi skor 5

(Sumber : Sugiyono (2020))

Untuk menghitung angket, dapat menggunakan rumus Skala Likert berikut (Sugiyono, 2020).

$$\text{Skala Likert} = T \times P_n$$

Keterangan :

T = Total jumlah responden yang memilih

P_n = Pilihan angka skor likert

3.9 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.9.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2020), validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Secara teknik, pengujian validitas pada penelitian ini ditempuh dengan cara mencocokkan antara instrumen soal dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Apabila instrumen tersebut sesuai dengan ATP, dan Modul Ajar Kurikulum Merdeka maka validitas isi soal telah terpenuhi.

3.9.2 Uji Reliabilitas

Menurut Susan Stainback dalam Sugiyono (2020), reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Untuk menghitung reliabilitas tes adalah dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach's. Berikut merupakan rumus yang digunakan dalam mencari reliabilitas instrumen.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) 1 - \left(\frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varian skor tiap item

N = Banyaknya item

σ_t^2 = Varian total

3.10 Teknik Analisis Data

3.10.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik Kolmogorov-Smirnov. Pada penelitian pengujian normalitas ini, menggunakan SPSS 22 dan kriteria penentuan pengambilan keputusan uji distribusi normalitas adalah sebagai berikut.

1. Tolak H_0 nilai apabila sig < 0,05 distribusi bersifat tidak normal
2. Terima H_0 apabila sig > 0,05 distribusi bersifat normalitas

3.10.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil berasal dari populasi memiliki variansi yang sama. Pengujian homogenitas tersebut dilakukan melalui hasil *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan uji *Levene Statistics* dengan menggunakan SPSS 22.

1. Tolak H_0 nilai apabila sig < 0,05 sampel memiliki varian yang berbeda
2. Terima H_0 apabila sig > 0,05 sampel memiliki varian yang sama

3.10.3 Uji Peningkatan Hasil Belajar (N-Gain)

Uji N-gain digunakan untuk mengetahui efektivitas hasil belajar dari penggunaan media pembelajaran *website* Wordwall dalam peningkatan dari hasil belajar siswa. Gain menunjukkan peningkatan pemahaman atau penguasaan setelah pembelajaran dilakukan.

$$\text{Rumus N-Gain} = \frac{\text{Nilai } \textit{posttest} - \text{Nilai } \textit{Pretest}}{\text{Nilai maksimum} - \text{Nilai } \textit{Pretest}}$$

Keterangan :

Tinggi = $g > 0,7$

Sedang = $0,3 < g < 0,7$

Rendah = $g < 0,3$

3.10.4 Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji hipotesis digunakan untuk memutuskan apakah hipotesis yang diuji diterima atau ditolak. Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini adalah mengetahui efektivitas hasil belajar dari penggunaan media pembelajaran *website* Wordwall dalam keterampilan menyimak bahasa Prancis dengan menggunakan uji-t. Pengambilan keputusan uji hipotesis sebagai berikut.

- a. Jika nilai Sig $< 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *pretest* dan *posttest*.
- b. Jika nilai Sig $> 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan.

3.11 Prosedur Penelitian

Terdapat 3 prosedur atau tahapan yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu:

3.11.1 Tahap Perencanaan (Pra Eksperimen)

Tahap ini merupakan tahap yang dilaksanakan sebelum eksperimen. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah peneliti memilih sampel secara random untuk memilih kelas eksperimen. Kemudian, setelah memperoleh kelas eksperimen, peneliti melakukan penentuan pada bahan kajian sesuai dengan kelas dan alur tujuan pembelajaran yang akan dipergunakan sebagai bahan penelitian. Kemudian, peneliti mempersiapkan instrumen seperti membuat soal tes, waktu pelaksanaan penelitian, surat izin penelitian serta modul ajar yang nantinya akan dipergunakan.

3.11.2 Tahap Pelaksanaan (Eksperimen)

Pada tahap ini terdiri atas 3 kegiatan yaitu pemberian *pretest*, pemberian perlakuan atau *treatment*, dan pemberian *posttest*. *Pretest* merupakan tahap awal yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar keterampilan menyimak siswa dalam bahasa Prancis. Selanjutnya, masuk pada tahap kedua yaitu pemberian

perlakuan atau *treatment*. Pada tahap ini, peneliti memberikan *treatment* atau perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran berupa *website* Wordwall dalam pembelajaran keterampilan menyimak. Kemudian, setelah diberikan *treatment* atau perlakuan, dilanjutkan dengan pemberian *posttest*. Tes ini diberikan untuk mengetahui peningkatan atau pencapaian hasil belajar menyimak bahasa Prancis para siswa setelah diberikan perlakuan atau *treatment*. Apakah hasil yang didapat sama, meningkat, atau bahkan turun.

3.11.3 Tahap Akhir (Pasca eksperimen)

Dalam tahap ini, peneliti memperoleh data dari *pretest* dan *posttest* yang kemudian akan dianalisis, diolah datanya dan hasilnya dipergunakan untuk menjawab hipotesis.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan *website* Wordwall terhadap keterampilan menyimak pembelajaran bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 16 Bandar Lampung tahun ajaran 2023/2024, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Penggunaan Wordwall untuk meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa SMA Negeri 16 Bandar Lampung tentang memperkenalkan orang lain (*Présenter Quelqu'un*) terbukti efektif. Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan dalam hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan *treatment*. Hal tersebut terbukti dengan meningkatnya rata-rata nilai yang diperoleh, yang sebelumnya 61,77 menjadi 83,55 di mana nilai rata-rata siswa naik sebesar 21,78 poin.
2. Selanjutnya, adapun menurut pendapat siswa, kekurangan dari *website* Wordwall sebagai media pembelajaran yaitu, siswa membutuhkan *headset/earphone* pada saat mendengarkan audio dan siswa membutuhkan kuota atau jaringan yang stabil pada saat mengerjakan soal. Namun peneliti telah mengatasinya dengan memberikan bantuan berupa *hotspot* kepada siswa. Di samping itu, sebagai media pembelajaran, Wordwall juga mempunyai banyak kelebihan. Seperti, Wordwall sangat menarik untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Prancis khususnya pada keterampilan menyimak, Wordwall membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan (*Presenter Quelqu'un*), serta siswa merasa Wordwall dapat membantu untuk lebih fokus dan aktif, serta membantu dalam meningkatkan motivasi pada pembelajaran menyimak bahasa Prancis.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang penggunaan media pembelajaran berupa *website* Wordwall terhadap pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Prancis, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi guru

Dalam upaya untuk meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa, media Wordwall dapat menjadi salah satu alternatif yang bisa diterapkan selama proses belajar mengajar di kelas.

2. Bagi siswa

Siswa dapat memanfaatkan Wordwall sebagai media untuk melatih keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa Prancis.

3. Bagi peneliti lain

Peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan Wordwall sebagai media pembelajaran yang interaktif, dan juga dapat memanfaatkan fitur permainan lain di Wordwall selain Anagram. Selain itu, peneliti juga mengamati bahwa siswa kurang tertib selama pembelajaran. Oleh karena itu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menciptakan kondisi yang lebih kondusif, sehingga siswa dapat lebih siap dan fokus saat mengikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, N. R., dkk. (2022). *Penggunaan Media Aplikasi Mondly untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak dalam Pembelajaran Bahasa Prancis di Kelas X SMAN 16 Bandar Lampung*. *Digital Library Unila*, 65.
- Anakotta, dkk. (2023). *Pengaruh Teknik Anagram Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Siswa Sma Pgri 1 Ambon*. *J-EDu: Jurnal*.
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers, 24(4)
- Astuti, S., & Amri, N. A. (2021). *Meningkatkan Kemampuan Reseptif Anak Melalui Metode Bercerita dengan Menggunakan Media Papan Flanel*. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 6(2), 214–220.
- Conseil de l'Europe. (2001). *Cadre Europeen Commun de Reference Pour Les Langues*. Paris : Les Éditions Didier.
- Ferroukhi, K. (2009). *La compréhension orale et les stratégies d'écoute des élèves apprenant le français en 2 ème année moyenne en Algérie*. *Synergies Algérie*, 4, 273–280.
- Haryani. (2021). *Penerapan E-Learning sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 5 Klaten* (pp. 1(2), 60–68). *Teaching: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*.
- Hasan, M., dkk. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Herdayati & Syahrial. (2019). *Desain Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian*. 0, 1–23.
- Hijriyah, U. (2016). *Menyimak Stategi dan Implikasinya dalam Kemahiran Berbahasa*. Repository Raden Intan.
- Ibrahim, M.A., dkk. (2022). *Jenis, Klasifikasi dan Karakteristik Media Pembelajaran*. *Al-Mirah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(8.5.2017), 2003–2005.
- Indriana, D. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta : DIVA Press.

- Kemdikbud.go.id. 2024, Konsep Alur Tujuan (ATP) - Merdeka Mengajar. Diakses pada tanggal 25 Maret 2024. URL : <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/id/articles/14151391154969-Perumusan-Tujuan-Pembelajaran-TP-dan-Penyusunan-Alur-Tujuan-Pembelajaran-ATP>.
- Margono, G. (2013). *Aplikasi Analisis Faktor Konfirmatori untuk Menentukan Reliabilitas Multidimensi*. Jurnal Statistik, 13(1), 17–24.
- Mutiara, N. (2020). *Kemampuan Menyimak Mahasiswa Semester II Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis UNNES Berdasarkan Tingkatan Kognitif*.
- Nisa, M. A., & Susanto, R. (2022). *Pengaruh Penggunaan Game Edukasi Berbasis Wordwall dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Motivasi Belajar*. JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia), 7(1), 140.
- Oktaviani, M., & Gusti Yanti, P. (2022). *Mengembangkan Media Pembelajaran Permainan Anagram (Wordwall) untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Peserta Didik*. Ejournal.Unmuhjember.Ac.Id, 7(2), 275–284.
- Pangesti, V. D. (2016). *Pengembangan Instrumen Penilaian Kompetensi Dasar Menyimak pada Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas VII SMP N 15 Yogyakarta*. Repository.Usd.Ac.Id, 1–85.
- Prasiwi, A. (2018). *Meningkatkan Kemampuan Menyimak Melalui Metode Bercerita pada Anak Usia Dini (Penelitian pada kelompok A TK Pertiwi Rejowinangun Selatan Kota Magelang)*. Eprint Reprints Software.
- Pradani, T.G. (2022). *Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan, 1(5), 452–457.
- Putri, S. S. N. (2023). *Implementasi Pembelajaran Berbasis Project Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMA N 9 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2022/2023*. 1–14.
- Rocheleau, J. (2008). *Le concept de média d'apprentissage*. Journal Of Distance Education, 10, 1-16.
- Rohmatunnisa, A. (2022). *Pengaruh Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar Menyimak Teks Biografi di SMAS Triguna Utama Tahun Pelajaran 2021/2022*. 1–139.
- Saputra, V. H. & Pasha, D. (2021). *Komik Berbasis Scientific Sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19* (pp.85–96). <https://doi.org/10.35706/sjme.v5i1.4514>

- Sari, P. M., & Yarza, H. N. (2021). *Pelatihan Penggunaan Aplikasi Quizizz dan Wordwall pada Pembelajaran IPA Bagi Guru-guru SDIT Al-Kahfi*. 4(April), 195–199.
- Siregar, M. R. (2014). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Cerita Menggunakan Media Wayang Kartun Binatang pada Siswa Kelas V SD Negeri Cidadap 01 Tahun Pelajaran 2013/2014*. Repository.Ump, 1–36.
- Soraya, B. (2024). *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X – 3 SMA Negeri Pakusari Mata Pelajaran Bahasa Inggris dengan Menggunakan Media Game Wordwall*. *SPEED Journal : Journal of Special Education*, 7(2), 1–10.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta, CV.